Lampiran 1 Riview Artikel Jurnal

No.	Penulisan dan tahun	Metode penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
Jurnal Keperawatan Priority, Vol 6, No. 2, Juli 2023	Yulis Hati, Rosanti Muchsin, Boby Tamara 2023	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian quasi exsperiment (eksperimen semu) dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi relaksasi autogenik terhadap	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 orang, dengan menggunakan teknik purposive sampling didapatkan ada 75 sampel. Aspek pengukuran dengan skala nyeri diukur dengan menggunkan instrumen The Numerik Pain Intensity Scale. Analisa data menggunakan data univariat dan bivariat. Analisa bivariat menggunakan uji Paired t-test. Penelitian diawali	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skala nyeri pasien post operasi TURP sebelum dilakukan terapi relaksasi autogenik adalah 2,80, sedangkan setelah dilakukan terapi relaksasi autogenik rata-rata skala nyeri menurun menjadi 2,44. Terdapat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skala nyeri pasien post operasi TURP sebelum dilakukan terapi relaksasi autogenik adalah 2,80, sedangkan setelah dilakukan terapi relaksasi autogenik rata-rata skala nyeri menurun menjadi 2,44. Terdapat

		nyeri pasien TURP BPH pasca operasi di ruang ICU RSUD Sri Pamela Tebing Tinggi Tahun 2022.	dengan pengukuran skala nyeri (pretest) pada pasien post operasi TURP menggunakan Numeric Pain Intensity Scale. Selanjutnya responden diberikan terapi relaksasi autogenik yang dilakukan secara teratur selama 2 minggu dengan durasi sekitar 10 menit setiap sesi. Setelah intervensi selesai, dilakukan kembali pengukuran skala nyeri (posttest). Data hasil pengukuran sebelum dan sesudah intervensi	penurunan rata-rata skala nyeri sebesar 0,36. Hasil uji Paired t-test* menunjukkan nilai p-value 0,001 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh terapi relaksasi autogenik terhadap penurunan skala nyeri pasien post operasi TURP.	penurunan rata-rata skala nyeri sebesar 0,36. Hasil uji Paired t-test* menunjukkan nilai p-value 0,001 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh terapi relaksasi autogenik terhadap penurunan skala nyeri pasien post operasi TURP.

			dianalisis untuk melihat adanya pengaruh terapi relaksasi autogenik terhadap penurunan skala nyeri pasien. **Tata cara nya :** 1. Tubuh berbaring, 2. kepala disanggah dengan bantal, dan mata terpejam. 3. Tarik napas sekuat-kuatnya lalu buang secara perlahan-lahan sambil katakan dalam hati 'saya damai dan tenang 4. Fokuskan perhatian pada lengan dan bayangkan kedua		

			lengan terasa berat.		

Efektifitas Lagu Religi

No.	Penulisan dan tahun	Metode penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
Vol.9,No.1, April 2025 ISSN:25498207 eISSN:25796127	Muhammad Mudzakkir 2025	Penelitian ini menggunakan quasi - experimental design dengan pendekatan rancangan pretest–posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua pasien pasca TURP di RSUD Kabupaten Kediri dan RSU Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.	Besar sampel 34 responden yang terbagi 17 responden untuk kelompok kombinasi terapi analgesik dan musik religi (kelompok intervensi), 17 responden untuk kelompok terapi analgesik (kelompok kontrol) Intervensi yang diberikan sebelum pemberian analgesik pertama post TURP responden diukur skala nyerinya, kemudian bersamaan pemberian analgesik responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum pemberian terapi adalah 4,59, dan menurun menjadi 2,94 setelah diberikan kombinasi terapi analgesik dan musik religi dengan nilai p = 0,001. Pada kelompok kontrol,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum pemberian terapi adalah 4,59, dan menurun menjadi 2,94 setelah diberikan kombinasi terapi analgesik dan musik religi dengan nilai p = 0,001. Pada kelompok kontrol, rata-rata skala

			mendengarkan musik religi selama 30 menit, selanjutnya diberi kesempatan rileks 15 menit, kemudian diukur skala nyerinya. jenis analgesik golongan NSAID dan tidak ada komplikasi perdarahan serta retensi urin.	rata-rata skala nyeri sebelum terapi adalah 4,82 dan menurun menjadi 3,88 dengan nilai p = 0,014. Selisih penurunan skala nyeri pada kelompok intervensi (1,65) lebih besar dibandingkan kelompok kontrol (0,94), dengan nilai p = 0,000, yang menunjukkan perbedaan penurunan nyeri yang signifikan.	nyeri sebelum terapi adalah 4,82 dan menurun menjadi 3,88 dengan nilai p = 0,014. Selisih penurunan skala nyeri pada kelompok intervensi (1,65) lebih besar dibandingkan kelompok kontrol (0,94), dengan nilai p = 0,000, yang menunjukkan perbedaan penurunan nyeri yang signifikan.

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

LAMPIRAN 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PASIEN

(*Informed Consent*)

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Di

Klinik Rumah Sakit Majalaya.

Sebagai persyaratan praktik klinik mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Post-OP transurethral Resection of the prostate (TURP) Atas indikasi Benigna Prostatic Hyperplasia Dengan nyeri Akut.

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pasien dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Seluruh data dan informasi identitas reponden dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas reponden pada laporan hasil penelitian.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Rabu 17 Desember 2025

Responden	Peneliti
(Juxi)	(Siti Balais Tri Wahyuni)

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PASIEN

(Informed Consent)

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Di

Klinik Rumah sakit majalaya.

Sebagai persyaratan praktik klinik mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Post-OP Transurethral Resection of the Prostate (TURP) Atas Indikasi Benigna Prostatic Hyperplasia Dengan nyeri Akut

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pasien dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Seluruh data dan informasi identitas reponden dalam peneitian ini dijamin kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas reponden pada laporan hasil penelitian.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Rabu 17 Desember 2025

Responden	Peneliti
EYE	
(.....)	(Siti Baiqis Tri Wahyuni)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3

OBSERVASI

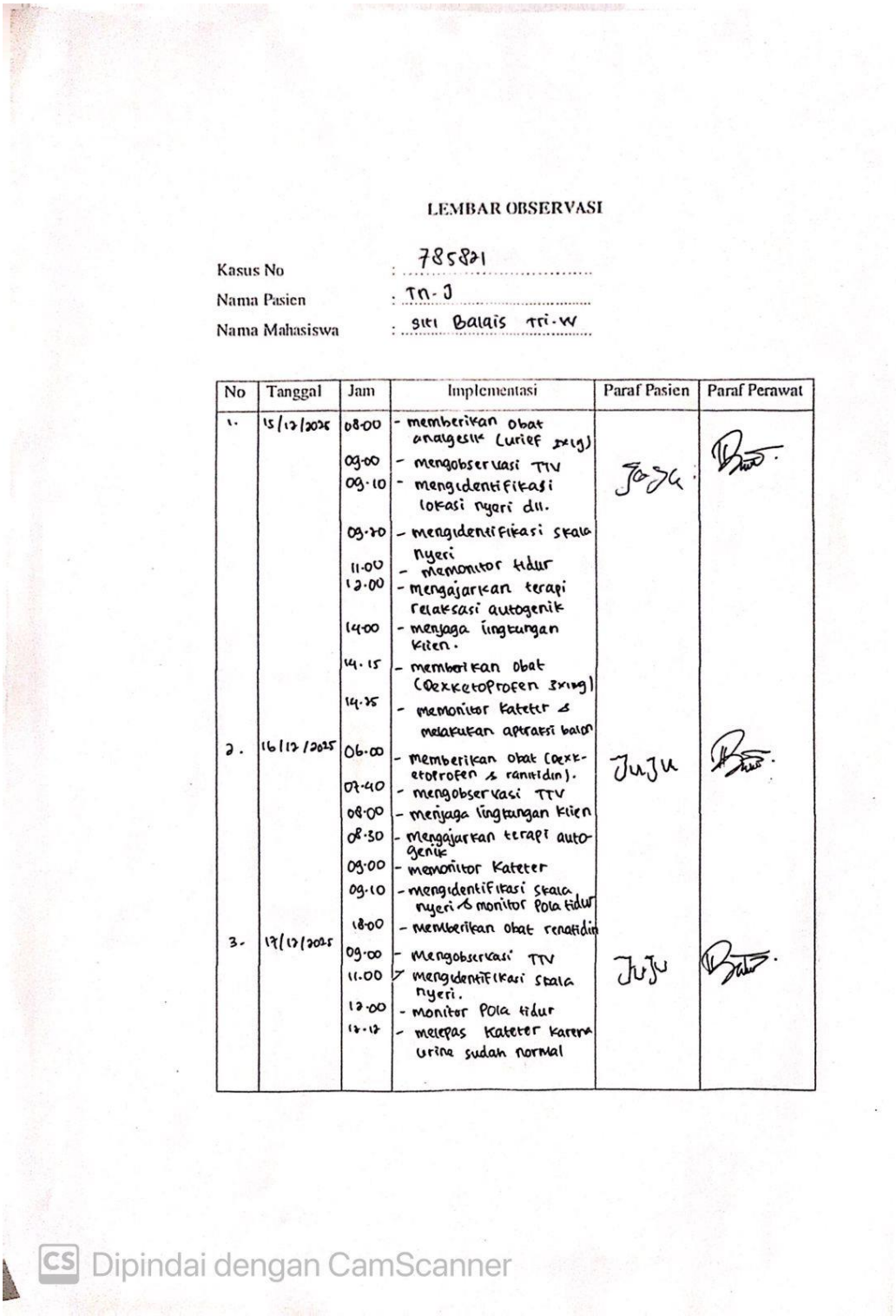

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 785871
Nama Pasien : Tn. J
Nama Mahasiswa : Siti Balqis Tri. W

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	15/12/2025	08.00	- memberikan obat analgesik (Curief 3x1g)		
		09.00	- mengobservasi TTV		
		09.10	- mengidentifikasi lokasi nyeri dll.		
		09.20	- mengidentifikasi skala nyeri		
		11.00	- memonitor tidur		
		12.00	- mengajarkan terapi relaksasi autogenik		
		14.00	- menjaga lingkungan klien.		
		14.15	- memberikan obat (Dexketoprofen 3x1g)		
		14.25	- memonitor kateter & melakukan aplikasi balon		
2.	16/12/2025	06.00	- memberikan obat (Dexketoprofen & ranitidin).		
		07.40	- mengobservasi TTV		
		08.00	- menjaga lingkungan klien		
		08.30	- mengajarkan terapi autogenik		
		09.00	- memonitor kateter		
		09.10	- mengidentifikasi skala nyeri & monitor pola tidur		
		18.00	- memberikan obat ranitidin		
3.	17/12/2025	09.00	- mengobservasi TTV		
		11.00	- mengidentifikasi skala nyeri.		
		12.00	- monitor pola tidur		
		17.17	- melepas kateter karena urine sudah normal		

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 7698B7

Nama Pasien : Tn. E

Nama Mahasiswa : Siti Balqis Tri W

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	15/12/2025	08.00	- mengobservasi TTV.		
		10.20	- mengidentifikasi lokasi nyeri Dll.		
		10.30	- mengidentifikasi skala nyeri.		
		10.35	- mengajarkan terapi Autogenik.		
		12.00	- memberika kenyamanan klien menjaga lingkungan sekitar.		
		14.00	- memberikan obat IV (Dexketoprofen).		
		20.00	- memberikan obat oral (Urinter 2x1g).		
2.	16/12/2025	06.00	- memberikan obat (Dexketoprofen, ranitidin)		
		07.40	- mengobservasi TTV.		
		08.00	- menjaga lingkungan klien.		
		08.30	- mengajarkan terapi autogenik.		
		09.00	- memonitor kateter & Aptraksi balon.		
		09.05	- mengidentifikasi skala nyeri.		
		18.00	- memberikan obat (renatidin, dexketoprofen).		
3.	17/12/2025	06.00	- memberikan obat (renitidin, dexketoprofen).		
		08.00	- memberikan obat oral (urief).		
		09.00	- mengobservasi TTV		
		11.00	- mengidentifikasi skala nyeri.		
		12.00	- melepas kateter karena urine sudah normal.		

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4

LAPORAN KEMAJUAN

LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama	Siti Balqis Tri Wahyuni
NPM	231FK01041
Program studi/ semester	DIII Keperawatan
Rubi	
Tema / judul TA	Asuhan Keperawatan Pada *Post-Op Transurethral Resection Of The Prostate*(TURP) Atas Indikasi *Benign Prostatic Hyperplasia* Dengan Nyeri Akut
Jalur	**Karya tulis ilmiah**
Pembimbing	**1** Anri, S Kep., Ners., M.Kep
	2 Sri Mulyati Rahayu,S.Kp.,M.Kes
Capaian/ progres sampai saat ini	
TIME LINE PENELITIAN	Pengumpulan data klinis dan pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari, tepatnya dari tanggal 15 sampai 20 Desember 2025. Tempat Penelitian: Ruang Alamanda Bedah RSUD Majalaya.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Hasil : Studi dilakukan pada dua pasien pria (Tn. J, 57 tahun dan Tn. E, 60 tahun) pasca-operasi TURP BPH yang terpasang kateter urin tiga lumen disertai irigasi kandung kemih (bladder irrigation). Kedua pasien awalnya mengeluhkan Nyeri Akut berat pada area luka operasi dengan skala 7 (0–10), tampak meringis, dan gelisah. Intervensi mandiri keperawatan yang diberikan berupa Teknik Relaksasi Autogenik yang dikombinasikan dengan latihan napas dalam (basic six) selama ± 10 menit. Pembahasan: Nyeri akut pasca-TURP dipicu oleh kerusakan jaringan biologis akibat reseksi prostat dan tekanan dari pemasangan kateter.
KESIMPULAN	Kedua pasien pasca-operasi TURP BPH terbukti mengalami masalah utama Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur pembedahan). Pelaksanaan Tindakan: Kolaborasi pemberian obat analgetik medis yang dikombinasikan dengan terapi non-farmakologis Relaksasi Autogenik selama 3 hari berturut-turut berhasil dilaksanakan dengan kooperatif. Evaluasi Akhir: Terapi relaksasi autogenik terbukti sangat efektif dalam membantu menurunkan intensitas nyeri (turun ke skala 2) serta mampu meningkatkan kenyamanan fisik maupun psikologis pada pasien post-operasi TURP BPH.
DAFTAR PUSTAKA **(Pustaka acuan yang dipakai terkait prosedur yang digunakan dan dijadikan dasar pembahasan dari setiap hasil yang diperoleh)**	
Pernyataan **Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalu proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1** **Mahasiswa,** **(Siti Balqis Tri Wahyuni)**	

Bandung, 29 mei 2026

Mengetahui

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
Anri, S Kep., Ners., M.Kep	Sri Mulyati Rahayu,S.Kp.,M.Kes

Dipindai dengan CamScanner